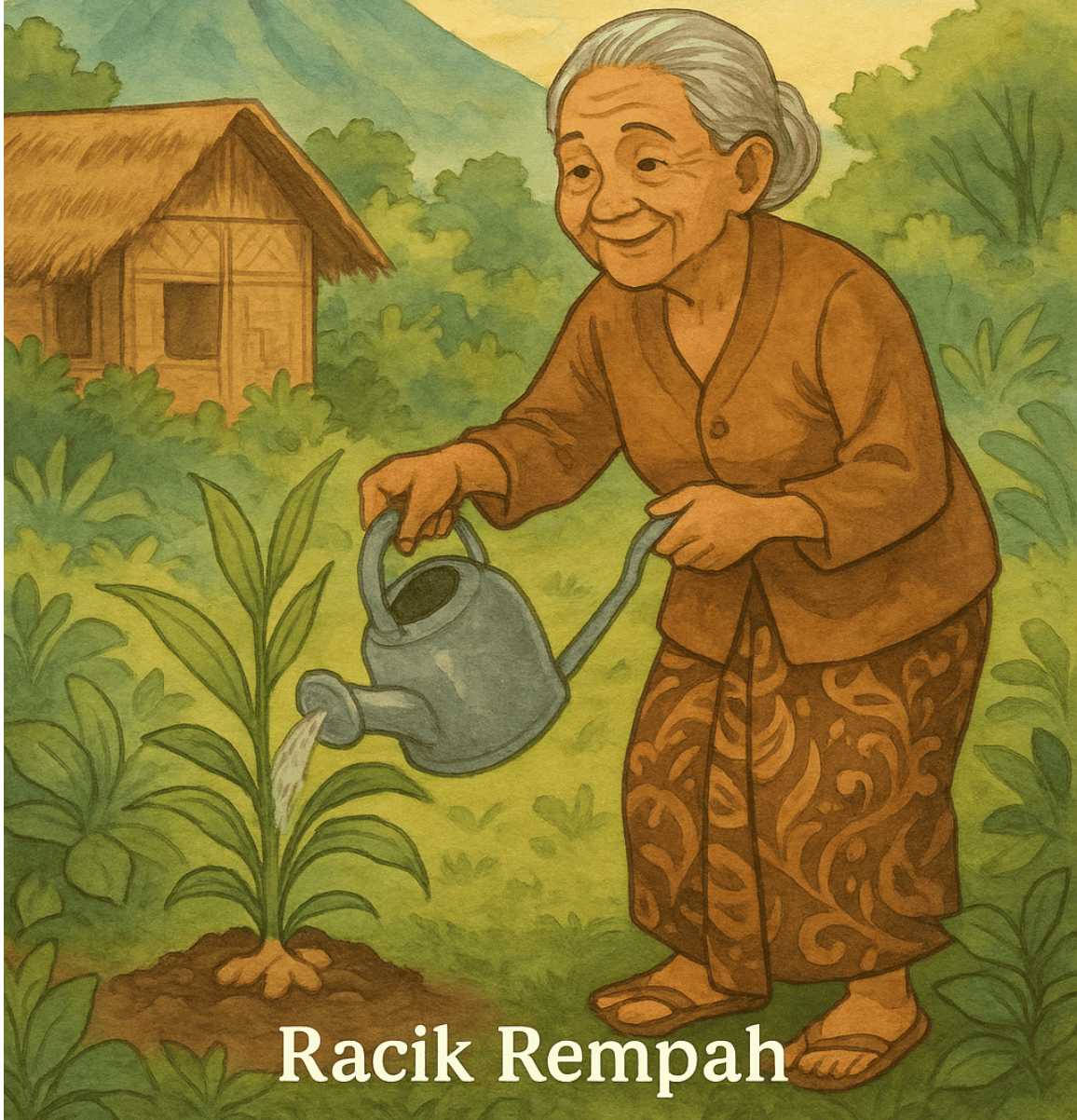


Dongeng

# Asal-Usul Jahe



Racik Rempah

---

## Bab 1: Nyi Gingsir dan Angin Dingin

Di kaki gunung yang tinggi, hiduplah seorang nenek bernama **Nyi Gingsir**. Ia tinggal sendirian di pondok bambu beratap rumbia. Setiap malam, tubuhnya menggigil karena angin pegunungan yang menusuk. Selimut tebal pun tak cukup untuk menghangatkannya. Ia hanya bisa memeluk lutut sambil berkata, “Seandainya ada yang bisa menghangatkan badan tua ini.”

---

## Bab 2: Mimpi Sang Naga Emas

Pada malam yang dingin, Nyi Gingsir bermimpi. Dalam mimpinya, seekor **naga emas** turun dari langit, memancarkan cahaya hangat.

“Bumi menyimpan api yang tidak membakar,” kata naga itu. “Carilah, rawatlah, dan kau akan menemukan kehangatan yang sejati.”

Ketika terbangun, Nyi Gingsir yakin bahwa itu bukan mimpi biasa. Itu adalah petunjuk.

---

## Bab 3: Tanaman Aneh di Ladang

Saat mencangkul ladang belakang rumah, Nyi Gingsir menemukan biji mungil berwarna emas kecokelatan. Ia menanamnya di tanah subur dan merawatnya setiap hari. Tanaman itu tumbuh berbeda dari yang lain: daunnya ramping, batangnya merah muda, dan akarnya wangi meski belum dicabut.

---

## Bab 4: Api yang Tidak Membakar

Setelah beberapa minggu, tanaman itu membesar. Nyi Gingsir mencabut akarnya dan mendapati rimpang aneh berbau pedas namun menenangkan. Ia merebusnya dan meminumnya. Hangat merambat ke seluruh tubuhnya.

“Ini dia... api dari bumi!” serunya bahagia.

---

## Bab 5: Hadiah untuk Semua

Kabar tentang tanaman ajaib itu menyebar. Warga desa yang sakit, masuk angin, atau kedinginan datang berbondong-bondong. Rimpang itu menyembuhkan dan

menghangatkan mereka. Nyi Gingsir membagikan bibit kepada semua orang yang membutuhkan.

---

## **Bab 6: Jahe Sang Pemberi Hangat**

Suatu malam, naga emas muncul kembali dalam mimpi.

“Beri ia nama, wahai penjaga tanah,” katanya.

Nyi Gingsir menamai tanaman itu **Jahe**, dari kata “Jangga Hening” — api yang diam namun menguatkan. Sejak itu, jahe menyebar ke seluruh negeri sebagai rempah penyembuh dan penghangat.

---

## **Pesan Moral:**

Kebaikan hati, kesabaran, dan perhatian pada alam dapat menghadirkan berkah yang besar. Tanaman kecil pun bisa membawa keajaiban jika dirawat dengan cinta.

---

**TAMAT**